

PENINGKATAN KESIAPAN MAHASISWA MENGHADAPI DUNIA KERJA MELALUI PENGUATAN *RESILIENCE* DAN POLA PIKIR ADAPTIF

Enhancing Students' Readiness for the Workforce through the Development of Resilience and Adaptive Mindsets

Siti Dinar Rezki Ramadhani^{1*)}, Riri Nasirly²⁾, Tengku Indira Larasati³⁾, Rafael Butar Butar⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia

Email: siti.dinar123@gmail.com ¹⁾

ABSTRAK

Ketidaksiapan kerja lulusan perguruan tinggi masih menjadi tantangan di Indonesia seiring pesatnya perubahan dunia kerja akibat disrupti teknologi, otomatisasi, dan ketidakpastian global. Kondisi ini menuntut mahasiswa dan siswa/siswi memiliki *resilience* dan *agile mindset* selain kompetensi akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman, ketahanan diri, pola pikir adaptif, dan kesiapan kerja melalui *capacity building* bertema "*AGILE YOU: How to Thrive in a Fast-Changing World*". Metode pelaksanaan meliputi seminar, pelatihan interaktif, diskusi reflektif, serta *sharing session* bersama alumni dan praktisi dunia kerja dengan melibatkan 88 peserta dari mahasiswa ITP2I dan siswa/i Pangkalan Kerinci. Peserta melakukan pengisian kuisioner pemahaman mengenai kesiapan menghadapi dunia kerja melalui ketangguhan dan pola pikir yang adaptif sebelum dan sesudah dilakukan seminar. Hasil kuisioner dari tahap evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 85%, sikap adaptif sebesar 95%, dan kesiapan mental serta profesional sebesar 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan *capacity building* efektif dalam memperkuat *resilience* dan *agile mindset* serta mendukung peran institusi pendidikan dalam menyiapkan individu yang adaptif dan siap berkembang di lingkungan profesional.

Kata kunci: *Resilience, Dunia Kerja, Adaptive Mindsets, Kesiapan Kerja, Keterampilan*

ABSTRACT

The unpreparedness of university graduates for work remains a challenge in Indonesia, amidst the rapid changes in the workplace due to technological disruption, automation, and global uncertainty. This situation demands that university students possess resilience and an agile mindset in addition to academic competency. This community service activity aims to improve understanding, resilience, adaptive mindset, and work readiness through capacity building with the theme "AGILE YOU: How to Thrive in a Fast-Changing World." The implementation method included seminars, interactive training, reflective discussions, and sharing sessions with alumni and professionals, involving 88 participants, including ITP2I students and Pangkalan Kerinci students. Participants completed a questionnaire about their understanding of readiness to face the world of work through resilience and an adaptive mindset before and after the seminar. The questionnaire results from the evaluation phase showed an increase in understanding of 85%, adaptive attitudes by 95%, and mental and professional readiness by 80%. These results indicate that capacity building activities are effective in strengthening resilience and an agile mindset and support the role of educational institutions in preparing individuals who are adaptive and ready to thrive in a professional environment.

Keywords: *Resilience, World of Work, Adaptive Mindsets, Work Readiness, Skills*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, ketidaksiapan kerja lulusan perguruan tinggi masih menjadi permasalahan yang mendapat perhatian serius, karena banyak lulusan mengalami kesulitan memasuki dunia kerja meskipun telah memiliki kualifikasi dan kemampuan akademik yang memadai (Hasani & Alam, 2025). Perkembangan teknologi, otomatisasi, dan ketidakpastian global menuntut mahasiswa dan siswa memiliki kemampuan akademik, kesiapan mental, serta kemampuan beradaptasi (Nelson et al., 2025). Meskipun perkembangan teknologi semakin pesat, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki keterampilan digital yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghadapi tekanan, perubahan sistem, dan tuntutan lingkungan akademik maupun profesional yang semakin kompleks.

Kemampuan *resilience* manusia dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup masih belum optimal, cenderung menyerah pada keadaan dan mengalami gangguan dalam aspek sosial, mental, maupun fisik (Utami & Helmi, 2017). Kurangnya ketahanan diri dan pola pikir adaptif menyebabkan mahasiswa serta siswa/siswi lebih mudah mengalami tekanan, kurang percaya diri, dan belum siap menghadapi perubahan yang berlangsung cepat. Oleh karena itu, kegiatan *capacity building* bertema “*AGILE YOU: How to Thrive in a Fast-Changing World*” diselenggarakan untuk membekali peserta dengan kemampuan *resilience* dan *agile mindset*. Menurut Zaman (2025), Pentingnya pengembangan *resilience* sebagai strategi dalam menghadapi perubahan organisasi. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu mengelola tekanan secara positif, menyikapi perubahan dengan baik, serta mengembangkan pola pikir yang fleksibel, kolaboratif, dan berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan.

Perguruan tinggi berperan dalam mengembangkan *softskill* mahasiswa,

tetapi pelaksanaannya masih konvensional sehingga kemampuan adaptasi mahasiswa belum berkembang optimal (Aimang et al., 2022). Oleh karena kegiatan *capacity building* dirancang sebagai upaya untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan *resilience* dan *agile mindset* agar mampu bertahan, beradaptasi, dan berkembang di tengah perubahan dunia kerja yang cepat akibat disrupsi teknologi, otomasi, dan ketidakpastian global. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengelola tekanan akademik dan profesional, mengembangkan ketahanan mental dan emosional, serta membangun pola pikir yang adaptif, kolaboratif, berorientasi pada solusi, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra dalam kegiatan ini adalah masih rendahnya kesiapan mahasiswa dan siswa/siswi dalam menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja yang dinamis akibat disrupsi teknologi, otomasi, dan ketidakpastian global. Selain itu, pemahaman dan penerapan *resilience* serta *agile mindset* sebagai keterampilan penting dalam mengelola tekanan dan beradaptasi terhadap perubahan belum optimal. Di sisi lain, terbatasnya wadah pembelajaran aplikatif dan interaksi dengan alumni atau praktisi dunia kerja menyebabkan mahasiswa belum sepenuhnya memperoleh gambaran nyata mengenai tuntutan dan kompetensi yang dibutuhkan di lingkungan profesional.. Berdasarkan hasil diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada pada mahasiswa dan siswa/i yakni:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa dan siswa/siswi mengenai pentingnya *resilience* dan *agile mindset* dalam menghadapi perubahan, tekanan, dan ketidakpastian?
2. Bagaimana peran kegiatan *capacity building* dalam meningkatkan ketahanan

diri, pola pikir adaptif, dan kesiapan peserta untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif?

3. Bagaimana kontribusi kegiatan ini dalam mendukung institusi pendidikan untuk mencetak individu yang adaptif, mandiri, dan siap berkembang di lingkungan profesional?

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut yakni:

1. Menyelenggarakan kegiatan *capacity building* terstruktur melalui seminar, pelatihan, dan diskusi interaktif yang berfokus pada penguatan *resilience* dan *agile mindset*, sehingga meningkatkan pemahaman mahasiswa dan siswa/siswi tentang pentingnya kemampuan tersebut dalam menghadapi perubahan, tekanan, dan ketidakpastian.
2. Mengimplementasikan metode pembelajaran aplikatif dan partisipatif, seperti studi kasus, simulasi, dan berbagi pengalaman bersama alumni maupun praktisi dunia kerja, guna memperkuat ketahanan diri, pola pikir adaptif, serta kesiapan peserta dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif.
3. Mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan, mahasiswa, dan alumni melalui kegiatan pengembangan diri yang berkelanjutan, sehingga mendukung terciptanya lulusan yang adaptif, mandiri, dan siap berkembang di lingkungan profesional yang dinamis.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. Luaran Kegiatan

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan *capacity building* “AGILE YOU: How to Thrive in a Fast-Changing World” meliputi:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya *resilience* dan *agile mindset*

dalam menghadapi tekanan akademik, perubahan, dan ketidakpastian dunia kerja.

2. Terbentuknya sikap mental yang lebih tangguh dan adaptif, ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam mengelola stres, menerima perubahan secara positif, serta bersikap *fleksibel* dan terbuka terhadap pembelajaran berkelanjutan.
3. Peningkatan kesiapan kerja peserta, baik dari aspek mental, emosional, maupun pola pikir profesional yang berorientasi pada solusi, kolaborasi, dan pengembangan diri.
4. Tersedianya materi dan modul *capacity building* terkait *resilience* dan *agile mindset* yang dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan sebagai bahan pendukung pengembangan soft skill mahasiswa.
5. Dokumentasi dan laporan kegiatan, sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan dan bahan diseminasi praktik baik (*best practice*).
6. Penguatan jejaring kolaborasi antara institusi pendidikan, mahasiswa, alumni, dan praktisi dunia kerja sebagai wadah pembelajaran aplikatif dan berkelanjutan.

B. Target Capaian

Target capaian yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah:

1. Meningkatnya kesiapan mahasiswa dan siswa/siswi dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif, ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri, ketahanan mental, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.
2. Peserta mampu menerapkan *resilience* dan *agile mindset* dalam konteks akademik maupun persiapan karier, khususnya dalam menghadapi tekanan, tantangan, dan ketidakpastian.
3. Terdukungnya peran institusi pendidikan dalam pengembangan soft skill mahasiswa secara lebih inovatif dan

- aplikatif, melengkapi pembelajaran akademik yang bersifat konvensional.
4. Terbentuknya model kegiatan *capacity building* yang dapat direplikasi dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh mitra institusi pendidikan.
5. Meningkatnya kesadaran seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, institusi, dan alumni) akan pentingnya kesiapan mental, adaptabilitas, dan pembelajaran sepanjang hayat dalam menghadapi disrupsi teknologi dan perubahan global.

Tabel. 1 Luaran dan Target Capaian

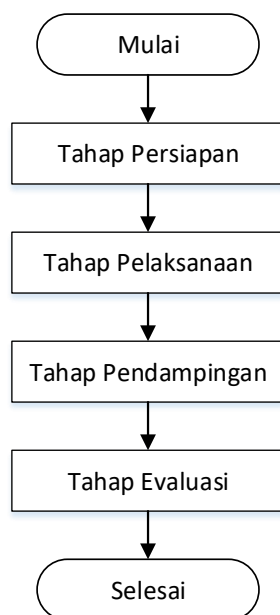
Jenis Capaian	Luaran / Indikator	Target Capaian	Keterangan
Output	Terselenggaranya kegiatan <i>capacity building</i> bertema <i>resilience</i> dan <i>agile mindset</i>	1 kegiatan terlaksana sesuai rencana	Meliputi seminar, pelatihan interaktif, dan diskusi aplikatif
	Materi berupa PPT acara seminar <i>resilience</i> dan <i>agile mindset</i>	1 paket materi	Digunakan sebagai bahan pembelajaran dan penguatan <i>soft skill</i>
	Keterlibatan alumni dan/atau praktisi dunia kerja	≥ 1 narasumber praktisi/alumni	Memberikan gambaran nyata tuntutan dunia kerja
	Dokumentasi dan laporan kegiatan	1 laporan kegiatan lengkap	Berisi pelaksanaan, evaluasi, dan rekomendasi
Outcome	Peningkatan pemahaman peserta tentang <i>resilience</i> dan <i>agile mindset</i>	≥ 75% peserta mengalami peningkatan pemahaman	Diukur melalui <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> /kuesioner
	Peningkatan ketahanan mental dan pola pikir adaptif peserta	≥ 70% peserta menunjukkan sikap lebih adaptif	Diukur melalui refleksi dan evaluasi peserta
	Peningkatan kesiapan menghadapi dunia kerja	≥ 70% peserta merasa lebih siap secara mental dan profesional	Ditunjukkan melalui peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan karier
	Terbentuknya jejaring kolaborasi institusi–mahasiswa–alumni	1 jejaring kolaboratif terbentuk	Mendukung pembelajaran aplikatif berkelanjutan
Impact	Meningkatnya kualitas lulusan yang adaptif dan <i>resilience</i>	Lulusan lebih siap menghadapi disrupsi dan perubahan global	Dampak jangka menengah
	Penguatan peran institusi pendidikan dalam pengembangan <i>soft skill</i>	Model <i>capacity building</i> dapat direplikasi	Mendukung pengembangan kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan
	Kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja generasi muda	Penurunan kesenjangan kesiapan kerja lulusan	Dampak jangka panjang



Gambar 1. Pembukaan Seminar *Capacity Build*

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan *capacity building* bertema “*AGILE YOU: How to Thrive in a Fast-Changing World*” dirancang secara terstruktur, partisipatif, dan aplikatif untuk meningkatkan *resilience* serta *agile mindset* mahasiswa dan siswa/siswi dalam menghadapi tantangan akademik dan dunia kerja yang dinamis. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Flowchart Pelaksanaan kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan mitra institusi pendidikan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menentukan waktu, media, dan teknis

pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang relevan dengan penguatan *resilience* dan *agile mindset*, termasuk modul, studi kasus, serta instrumen evaluasi kegiatan. Persiapan juga mencakup penentuan narasumber dari kalangan akademisi, alumni, dan praktisi dunia kerja yang memiliki pengalaman relevan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode *capacity building* yang mengombinasikan beberapa pendekatan pembelajaran, yaitu:

Seminar dan pemaparan materi, untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai *resilience*, *agile mindset*, tantangan dunia kerja, serta dampak disrupsi teknologi dan ketidakpastian global.

- Pelatihan interaktif, melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi yang bertujuan melatih peserta dalam mengelola tekanan, berpikir adaptif, dan menyikapi perubahan secara konstruktif.
- *Sharing session* bersama alumni dan praktisi, guna memberikan gambaran nyata mengenai tuntutan dunia kerja, kompetensi yang dibutuhkan, serta strategi bertahan dan berkembang di lingkungan profesional.
- Refleksi dan diskusi terbuka, untuk mendorong peserta mengaitkan materi dengan pengalaman akademik maupun rencana karier mereka.

3. Tahap Pendampingan dan Penguatan

Setelah kegiatan utama, dilakukan pendampingan ringan berupa diskusi lanjutan atau umpan balik untuk memperkuat pemahaman peserta. Tahap ini bertujuan membantu peserta menerapkan nilai-nilai *resilience* dan *agile mindset* dalam konteks akademik maupun persiapan karier secara berkelanjutan. Diharapkan dapat memotivasi para peserta karena menurut Putri (2024) mengemukakan kepribadian dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

karyawan Generasi Z, sehingga keduanya menjadi faktor penting dalam strategi manajemen sumber daya manusia.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan melalui pengukuran peningkatan pemahaman, sikap, dan kesiapan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner, refleksi peserta, serta diskusi evaluatif dengan mitra. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur dan partisipatif ini, kegiatan *capacity building* diharapkan mampu meningkatkan ketahanan diri, pola pikir adaptif, serta kesiapan mahasiswa dan siswa/siswi dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar merupakan model pembelajaran presentasi yang dikemas secara sederhana dan terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi, serta *soft skill* mahasiswa sehingga mendukung pencapaian pembelajaran mata kuliah secara optimal (Kurniawan et al., 2024). Hasil dari pelaksanaan seminar adalah sebagai berikut:

1. Jumlah peserta mencapai 88 orang yang terdiri dari mahasiswa Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) dan siswa/i Pangkalan Kerinci.
2. Peserta PkM yang terdiri dari Mahasiswa dan siswa/i ini memberikan respon yang sangat baik dan mereka sangat tertarik dengan materi yang disampaikan. Karena kegiatan seminar ini bermanfaat dalam meningkatkan *resilience*, *agile mindset*, serta kesiapan mental dan profesional mahasiswa sehingga mereka mampu beradaptasi, mengelola tekanan, dan bersaing secara

efektif di dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

3. Seminar dan Pelatihan ini dilakukan pada tanggal Kamis, 28 Januari 2026. Lokasi acara di Gedung di Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia. Alamat kampus Adalah Abdul Jalil, Pangkalan Kerinci Barat, Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Riau.



Gambar 3. Pelaksanaan Seminar *Capacity Building*



Gambar 3. Panitia Seminar *Capacity Building*

Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi dan Pendidikan Industri (ITP2I) mengikuti seminar dan expo bertajuk “*AGILE YOU: How to Thrive in a Fast-Changing World*” untuk meningkatkan *resilience* dan *agile mindset* dalam menghadapi perubahan dunia kerja yang dinamis, di mana mereka tidak hanya sebagai peserta tetapi juga mengorganisasi acara tersebut, sehingga dapat melatih kemampuan adaptasi, kolaborasi, manajemen proyek, dan kepemimpinan; Diharapkan dapat menguatkan keterampilan berpikir kolaboratif dan solusi serta membuka wawasan melalui

pengalaman 2 orang alumni yang diundang sebagai narasumber.

Para peserta mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi, bertanya kepada narasumber, serta keterlibatan penuh dalam setiap rangkaian acara yang bertujuan memperkuat *resilience* dan *agile mindset*. Dari 88 peserta memahami materi yang disampaikan pematiri dan sangat antusias

saat pemateri memberikan refleksi dan evaluasi. Hasil dapat dilihat dari tabel 2. Hasil Luaran dan Pencapaian kegiatan.

Tabel 2. Hasil Luaran dan Pencapaian kegiatan.

Jenis Capaian	Target Capaian	Keterangan
Output	2 kegiatan terlaksana sesuai rencana yaitu Seminar dan Expo	Meliputi seminar, pelatihan interaktif, dan diskusi aplikatif
	Materi narasumber tersampaikan	Digunakan sebagai bahan pembelajaran dan penguatan <i>soft skill</i>
	2 Narasumber praktisi/alumni ITP2I	Memberikan gambaran nyata tuntutan dunia kerja di PT. RAPP dan <i>Content Creator</i>
	Laporan kegiatan lengkap	Berisi pelaksanaan, evaluasi, dan rekomendasi
Outcome	85% peserta mengalami peningkatan pemahaman	Diukur melalui <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> /kuesioner
	95% peserta menunjukkan sikap lebih adaptif	Diukur melalui refleksi dan evaluasi peserta
	80% peserta merasa lebih siap secara mental dan profesional	Ditunjukkan melalui peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan karier

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh target output kegiatan berhasil tercapai sesuai rencana, ditandai dengan terlaksananya seminar dan expo, tersampainya materi oleh narasumber praktisi dan alumni, serta tersusunnya laporan kegiatan, sementara dari sisi *outcome* kegiatan menunjukkan hasil yang sangat baik dengan meningkatnya pemahaman peserta sebesar 85%, sikap adaptif sebesar 95%, dan kesiapan mental serta profesional sebesar 80%, yang menegaskan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kapasitas dan kesiapan peserta menghadapi dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan seminar dan expo kepada mahasiswa dan siswa yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *capacity building* berbasis *resilience* dan *agile mindset* terbukti efektif meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di era disrupsi. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta.

1. Pemahaman mahasiswa dan siswa/siswi terhadap pentingnya *resilience* dan *agile mindset* meningkat, dibuktikan dengan hasil evaluasi yang menunjukkan 85%

- peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam menghadapi perubahan, tekanan, dan ketidakpastian.
2. Kegiatan *capacity building* berperan efektif dalam meningkatkan ketahanan diri, pola pikir adaptif, dan kesiapan kerja peserta, terlihat dari 95% peserta menunjukkan sikap lebih adaptif dan 80% peserta merasa lebih siap secara mental dan profesional memasuki dunia kerja yang kompetitif.
 3. Kegiatan ini berkontribusi nyata dalam mendukung institusi pendidikan mencetak individu yang adaptif, mandiri, dan siap berkembang di lingkungan profesional, serta menjadi model pengembangan *soft skill* yang aplikatif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil dan capaian kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Institusi pendidikan disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan *capacity building* berbasis *resilience* dan *agile mindset* ke dalam kurikulum maupun program kemahasiswaan agar pengembangan *soft skill* mahasiswa dapat dilakukan secara berkelanjutan.
2. Pelaksanaan kegiatan selanjutnya perlu dikembangkan dengan pendampingan jangka menengah atau kegiatan lanjutan berbasis praktik, sehingga peserta dapat menerapkan secara langsung nilai-nilai adaptif dalam konteks akademik dan persiapan karier. Seperti pada jurnal Hutagalung (2025), yang memperhatikan pengelolaan *mindset* karyawan di era digital berpengaruh besar terhadap keberhasilan organisasi.
3. Kolaborasi dengan alumni dan praktisi dunia kerja perlu terus diperluas agar mahasiswa dan siswa/siswi memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tuntutan, kompetensi, dan dinamika lingkungan profesional.
4. Penelitian atau kegiatan lanjutan disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang kegiatan *capacity building* terhadap kesiapan kerja dan

keberhasilan lulusan di dunia profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimang, H. A., Made, A., Haris, I., Panai, A. H., Djapri, N., Glasser, J. P., Skill, S., & Pendahuluan, A. (2022). *Pelaksanaan pembelajaran soft skill mahasiswa*. 58–62.
- Hasani, R., & Alam, I. A. (2025). *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Bandar Lampung*. 7(2). <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2047>
- Hutagalung, D. S. (2025). *Manajemen Mindset: Analisis Peran Pola Pikir Adaptif dan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 2809–9427.
- Kurniawan, Z. A., Aisyah, S. N., Mubarak, A., & Miftahurrahmah. (2024). *Mengasah Soft Skill dan Profesionalisme melalui Mini Seminar: Program Pengabdian untuk Mahasiswa Bisnis dan Komunitas Lokal*. *Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01, 58–68.
- Nelson, A., Alvina, J., & I, T. W. (2025). *Transformasi Hubungan Kerja di Era Kontemporer: Peningkatan Retensi Karyawan*. 10(1), 204–216.
- Putri, P. K. (2024). *GEN Z DI DUNIA KERJA: Kepribadian dan Motivasi Jadi Penentu Produktivitas Kerja*. 4(1), 30–38.
- Utami, C. T., & Helmi, A. F. (2017). *Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis*. 25(1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- Zaman, I. B. (2025). *Meningkatkan Readiness for Change pada Karyawan: Peran Resiliensi, Kepemimpinan Transformasional, dan Modal Psikologis*. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(8), 8217–8229.

